

ABSTRAK

Fenomena *silence* dalam organisasi ini perlu diwaspadai dan mendapatkan perhatian yang serius dari organisasi. Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh Defensive *silence* dan work stress terhadap komitmen afektif dengan efek moderasi gaya kepemimpinan transformational. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “explanatory Research” dengan metode pengambilan sampel “sensus” dan jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten yang berjumlah 49 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bila *Defensive Silence* meningkat maka *Work Stress* semakin meningkat. Tidak ada hubungan antara *defensive silence* terhadap komitmen affektif sumber daya manusia. Bila *Work Stress* meningkat maka Komitmen Afektif sumber daya manusia semakin meningkat, Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformational tidak memoderasi hubungan antara *defensive silence* dan *Work Stress* terhadap komitmen afektif. Agenda penelitian mendatang disarankan untuk meneliti kembali konstruk defensif *silence* dengan kerangka konseptual lainnya dalam bidang yang berbeda dengan tempat penelitian ini dilaksanakan.

Kata Kunci : Defensive Silence, Work Stress, Affective Commitment dan persepsi Gaya Kepemimpinan Transformational